

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2
DEPOK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/ 2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata 1 pada jurusan pendidikan bahasa Arab.

Oleh :

Siti Amelia Sriyono

20150820051

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS
VII SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/ 2019

Disusun oleh:

SITI AMELIA SRIYONO

20150820051

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 11 Juli 2019

Pembimbing

Yayat Hidayat, S.Pd.L., M.Ag

NIK. 19820819201704193041

()

Penguji

Arif Humaini, S.S., M.Hum

NIK. 19800906201204193015

()

Erma Febriani, M.Ed

NIK. 19890210201704193044

()

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Arif Humaini, S.S., M.Hum

NIK. 19800906201204193015

()

Abstrak

Dalam skripsi ini dibahas tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan sampel penelitiannya sebanyak 45 siswa kelas VII A, B dan C di SMP Muhammadiyah 2 Depok dimana peneliti mengambil secara acak 15 siswa dari setiap kelas. Data diolah dengan analisis regresi sederhana dengan alat bantu SPSS 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok Yogyakarta tahun ajaran 2018/ 2019. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana melalui program SPSS 22.00 *for windows* , yaitu diperoleh t hitung sebesar 19, 939 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N= 45, yaitu 2,017. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau $19, 939 > 2, 017$ (5%). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Persepsi , Kompetensi Pedagogik , Prestasi Belajar.

1. PENDAHULUAN

Kunci keberhasilan masa mendatang bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan. Sebab dengan Pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas dirinya.¹ Pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas.

Peningkatan kualitas SDM merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Program pembangunan Indonesia ini membutuhkan manusia yang handal, yang mampu menunjang keberhasilan setiap program pembangunan, yaitu SDM yang kreatif, mau bekerja keras, mandiri, memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas, salah satu caranya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan juga memiliki keterkaitan erat dengan prestasi belajar. Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru. guru merupakan faktor penentu kesuksesan usaha pendidikan.

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru, dimana guru diasah kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²

Demikian halnya dengan mata pelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Internasional dan bahasa kitab

¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 24.

² Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 136- 137

suci Al- Quran dan hadits yang menjadi sumber hukum islam. Sehingga kita sebagai umat muslim wajib menguasai ilmu bahasa Arab. Untuk itu, bahasa Arab di Lembaga Pendidikan yang berciri khas agama Islam dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan bu Ade, guru bahasa Arab kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Depok, bahwasanya siswa kelas VII dominan alumni SD Negeri dimana mereka belum mengenal bahasa Arab bahkan sebagian dari mereka belum mengenal huruf hijaiyah, hal ini membuat mereka kurang memiliki minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab sehingga prestasi belajar bahasa Arab mereka di bawah rata- rata KKM.

Hal semacam ini menuntut peran seorang guru dalam mengelola pembelajaran dengan memahami keadaan peserta didik yang mana kemampuan ini dikenal dengan kompetensi pedagogik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik baik, ia mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada peserta didiknya sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Guru memiliki pengetahuan, tetapi mengetahui juga bagaimana cara menyampaikan kepada peserta didiknya.³

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab, prestasi belajar bahasa Arab mereka, serta bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), hlm. 104

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dengan jenis penelitian *ex post facto* yaitu: penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam satu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁴

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Hasil observasi akan maksimal jika dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti tidak hanya sekedar mencatat, tetapi juga harus mengadakan pertimbangan kemudian penilaian ke dalam suatu skala bertingkat⁵

2. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala likert.

3. Interview

interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi verbal dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan tertentu untuk memperoleh informasi.⁷

4. Dokumentasi

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 165

⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis*(Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hlm. 15

⁶ Izzudin Mushtofa, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 187

⁷ Ibid, hlm. 195

Dokumen dapat berupa buku harian, laporan berkala, jadwal kegiatan, rapor siswa, surat- surat resmi, dan lain sebagainya.⁸

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kategorisasi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab

Berdasarkan hasil perhitungan, maka menurut persepsi siswa pengkategorian kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Interval	F	Persentase	Kategori
86 – ke atas	5	11,1 %	Sangat Tinggi
80 – 85	12	26,64 %	Tinggi
74 – 79	15	33,3 %	Sedang
68 – 73	12	26,64 %	Rendah
67 - ke bawah	1	2,22 %	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel kategori dan persentase variabel kompetensi pedagogik guru di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan siswa yang menyatakan tingkat kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Sedang dengan frekuensi sebanyak 15 orang atau 33,3 %. Sedangkan yang menyatakan Sangat Tinggi sebanyak 5 siswa atau 11,1 %, yang menyatakan Tinggi sebanyak 12 siswa atau 26,64%, yang menyatakan rendah sebanyak 12 siswa atau 26,64%, yang menyatakan sangat rendah hanya 1 siswa atau 2,22%.

2. Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab.

⁸ Agus Tri Basuki dan Nana Prawoto ,.Op.cit.hlm. 14

Interval	F	Persentase	Kategori
86 – ke atas	5	11,11%	Sangat Tinggi
80 – 85	12	24,44 %	Tinggi
74 – 79	15	31,11 %	Sedang
68 – 73	12	33,33 %	Rendah
67 - ke bawah	1	-	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel kategori dan persentase variabel kompetensi pedagogik guru di atas, diperoleh skor kategori prestasi belajar siswa adalah Rendah dengan frekuensi sebanyak 15 orang atau 33,33%. Sedangkan yang menyatakan Sangat Tinggi sebanyak 5 siswa atau 11,11%, yang menyatakan Tinggi sebanyak 11 siswa atau 24,44%, yang menyatakan sedang sebanyak 14 siswa atau 31,11%, dan tidak ada yang berada di kategori Sangat Rendah.

3. Hasil Uji Hipotesis dengan Model Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-43.769	5.851		-7.481	.000
kompetensi pedagogik	1.515	.076	.950	19.939	.000

Nilai t hitung pada hasil output di atas menunjukkan angka sebesar 19, 939. Sementara nilai t tabel dengan 45 responden pada taraf signifikan 5% adalah 2, 017. Table di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (19, 939% > 2,017).

Dengan demikian kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

- persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok, berada pada kategori sedang, yaitu pada kelas interval 74- 79 dengan skor 33,3%.
- prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok tergolong ke dalam kategori rendah, sebanyak 33,33% siswa mendapatkan nilai 68- 73.
- ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana melalui program SPSS 22, yaitu diperoleh t hitung sebesar 19,939 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 45$, yaitu 2,017. Dengan ketentuan jika t hitung $>$ t tabel atau $19,939 > 2,017$ (5%). Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

2. Saran

- Hendaknya pihak sekolah SMP 2 Muhammadiyah Depok menghimbau guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, khususnya kompetensi pedagogik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pembekalan guru dalam pengelolaan kelas sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya.
- Hendaknya guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah 2 Depok lebih meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran terutama kompetensi pedagogik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai, guru juga dapat mengadakan pelajaran tambahan bagi siswa- siswa yang belum memahami

materi agar dapat mengejar ketertinggalan dan dapat memahami apa yang dijelaskan guru ketika pembelajaran berlangsung.

- Hendaknya siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok lebih meningkatkan minat dan motivasinya dalam mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab dapat mempermudah siswa dalam memahami Al- Qur'an wal Hadits serta mempermudah siswa dalam memahami pelajaran- pelajaran Agama.

Daftar Pustaka

- Basuki, Agus Tri, Nano Prawoto. 2016. *Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada,
- Mushtofa, Izzudin. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.